**FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA PEJANGKUNGAN KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PASURUAN**

**Nuris Sobah**

Program Studi Ilmu Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto

[rhisnuris@gmail.com](mailto:rhisnuris@gmail.com)

**Dian Irawati,M.Kes**

Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto

[dian.irawati80@gmail.com](mailto:dian.irawati80@gmail.com)

**Ferilia Adiesti,M.Keb**

Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKES Majapahit Mojokerto

[f.adiesti\_april86@yahoo.co.id](mailto:f.adiesti_april86@yahoo.co.id)

### 

**ABSTRAK-** Air susu ibu (ASI) direkomendasikan bagi bayi usia 0-6 bulan karena mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal. Seribu hari pertama adalah masa kritis yang menentukan masa depan anak. Dampak buruk kekurangan gizi mengakibatkan angka kematian balita (AKB) atau menyebabkan gangguan pertumbuhan anak. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pejangkungan Kec. Rembang, Kab. Pasuruan. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional study* menggunakan *sampel random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Penelitian ini dilakukan mulai bulan mei-juni 2023. Metode analisis yang digunakan adalah analisis univariat distribusi frekuensi dan analisis bivariat *chi square test.* Ibu yang berpengetahuan baik dalam pemberian ASI eksklusif 92,5%, Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga 57,5%, dan Ibu yang memiliki motivasi positif 50%. Jumlah Ibu yang memberikan ASI eksklusif pada bayi hanya 50%. Hasil *chi square test* menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan motivasi ibu berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi (*p-value* < 0,05).Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu dukungan keluarga dan motivasi ibu berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pejangkungan Kec. Rembang Kab. Pasuruan. Di harapkan bagi tenaga kesehatan perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan program ASI Eksklusif seperti penyuluhan dan sosialisasi tentang pemberian ASI Eksklusif.

**Kata Kunci:** ASI Eksklusif, Dukungan Keluarga, Motivasi, Pengetahuan, Pemberian ASI Eksklusi

***ABSTRACT -*** Exclusive breast milk is recommended for babies aged 0-6 months because it supports optimal growth and development of babies. The first thousand days are the critical period that determines the future of the child. The adverse effects of malnutrition result in baby mortality or cause impaired child growth.. The purpose of this study was to determine the factors associated with exclusive breastfeeding in Pejangkungan Village, Rembang District, Pasuruan City. This study was quantitative with a cross sectional study *using simple random sampling,* with a number of sample was 40 people, This research was conducted from may-june 2023. The methods used ware univariate analysis of frequency distribution and bivariate analysis of chi square test. Mothers who ware well informed in exclusive breastfeeding 92.5%, mothers who obtained family support 57.5%, and mothers who had positive motivation 50%. The number of mothers who exclusive breastfeed their babies was only 50%. The results of the chi square test showed that family support and maternal motivation were significantly associated with exclusive breastfeeding of infants (p- value < 0.05). The conclusion of the results of this study is that family support and maternal motivation are significantly associated with exclusive breastfeeding in Pejangkungan Village, Rembang District, Pasuruan Regency, It is expected that for health orkes, efforts need to be made to improve exclusive breastfeeding programs such as gave counseling and health education socialization aboat exclusive breastfeeding.

**Keywords**: exclusive breastfeeding, family support, motivation, knowledge, exclusive breastfeeding.

**PENDAHULUAN**

Air Susu Ibu (ASI) ialah makanan yang paling di rekomendasikan untuk bayi, selain ASI memliki banyak manfaat untuk bayi, juga terjangkau dan praktis. ASI biasanya diberikan kepada bayi berumur 0-6 bulan atau ASI esklusif (Sutriyawan & Nadhira, 2020; Zakaria, 2015). dampak buruk kekurangan gizi buruk mengakibatkan angka kematian balita (AKB) atau bisa menyebabkan gangguan pertumbuhan anak. Studi terdahulu menyatakan bahwa pengetahuan, motivasi, dukungan keluarga merupakan faktor penyebab ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya (Bakri et al., 2022). WHO merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama dalam kehidupan, di ikuti dengan pemberian ASI eksklusif secara terus menurus dengan makanan pendamping ASI hingga berumur 2 tahun. WHO juga merekomendasikan kontak kulit ke kulit, perawatan bayi dan anguru sejak dini tanpa gangguan, yang secara bermakna dapat meningkatkan kelangsungan hidup neonates dan dapat mengurangi morbiditas (UNICEF, 2021).

Selain itu, Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif adalah melalui upaya promosi ASI eksklusif yang dimulai dari masa kehamilan yaitu mempersiapkan ibu untuk dapat menyusui dengan baik dengan melakukan perawatan payudara selama kehamilan untuk mempersiapkan IMD. Memberikan penjelasan kepada ibu hamil tentang manfaat menyusui dan talaksananya dimulai sejak masa kehamilan, masa bayi lahir, sampai umur 2 tahun, membantu ibu mulai menyusui bayinya dalam 60 menit setelah melahirkan di ruang bersalin, Membantu ibu untuk memahami cara menyusui yang benar dan cara mempertahankan menyusui meski ibu dipisah dari bayi atas indikasi medis, dan Tidak memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI kepada bayi baru lahir.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan di Desa Pejangkungan Kec. Rembang Kab. Pasuruan yang berjumlah sebanyak 68 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *sample random sampling* . sample random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu maka jumlah sampel dari 68 populasi adalah 40 sampel. Untuk menguji hipotesis penelitian uji statistik yang digunakan uji *chi square* Apabila hasil analisa penelitian didapatkan nilai *p-valiu<0,005* berarti Ho ditolak Artinya ada hubungan terhadap pemberian ASI Eksklusif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan, dukungan keluarga, motivasi yang di isi oleh responden sendiri yang didampingi oleh peneliti. Analisa data adalah data di olah memakai komputer dengan memakai program formula statistik dan dan menggunakan empat tahapan yaitu editing, coding, entry data an cleaning. Analisa data dalam penelitian ini mencakup: analisa bivariat dan analisa univariat.

**HASIL PENELITIAN**

Berikut akan disajikan hasil dari pengelolaan data penelitian “ Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Pejangkungan Kec. Rembang Kab. Pasuruan”.

1. **DATA UMUM**
2. **Karakteristik Responden**

Tabel 1. Karakteristik Responden

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Distribusi Frekuensi** | **Frekuensi** | **Presentase %** |
| **1.** | **Usia** |  |  |
|  | <20 Tahun | 0 | 0,0 |
|  | 20-35 Tahun | 35 | 87,5 |
|  | >35 Tahun | 5 | 12,5 |
| **2.** | **Pendidikan** |  |  |
|  | SD-SMP | 13 | 32,5 |
|  | SMA/SMK | 25 | 62,5 |
|  | PT | 2 | 5,0 |
| **3.** | **Pekerjaan** |  |  |
|  | IRT/tidak bekerja | 32 | 80,0 |
|  | Bekerja | 8 | 20,0 |
|  | **Jumlah** | **40** | **100%** |

Hasil penelitian menunjukan bahwa hampir seluruh responden usia 20-35 Tahun yaitu 35 responden (87,5%). Bahwa lebih dari setengahnya responden memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK yang berjumlah 25 responden (62,5%). Bahwa pekerjaan responden hampir seluruh sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja yang berjumlah 32 responden (80,0%).

1. **DATA KHUSUS**
2. **Mengidentifikasi Pengetahuan ASI Eksklusif Responden di Desa Pejangkungan Tahun 2023**

Tabel 2. Pengetahuan ASI Eksklusif Responden di Desa Pejangkungan Tahun 2023

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pengetahuan** | **Jumlah (n)** | **Persentase (%)** |
| Baik | 37 | 92,5 |
| Cukup | 3 | 7,5 |
| Kurang | 0 | 0,0 |
| Total | 40 | 100 |

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa ibu menyusui yang memiliki pengetahuan baik terhadap ASI eksklusif hampir seluruh berjumlah 92,5% (37 orang).

1. **Mengidentifikasi Dukungan Keluarga Responden di Desa Pejangkungan Tahun 2023**

Tabel 3. Dukungan Keluarga Responden di Desa Pejangkungan Tahun 2023

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dukungan Keluarga** | **Jumlah (n)** | **Persentase (%)** |
| Mendukung | 23 | 57,5 |
| Tidak Mendukung | 17 | 42,5 |
| Total | 40 | 100 |

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa ibu menyusui yang memiliki keluarga yang cukup mendukung sang Ibu dalam memberikan ASI eksklusif lebih dari setengahnya berjumlah 57,5% (23 orang).

1. **Mengidentifikasi Motivasi Responden di Desa Pejangkungan Tahun 2023**

Tabel 4. Motivasi Responden di Desa Pejangkungan Tahun 2023

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Motivasi** | **Jumlah (n)** | **Persentase (%)** |
| Positif | 20 | 50,0 |
| Negatif | 20 | 50,0 |
| Total | 40 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa ibu menyusui yang memiliki motivasi positif dalam memberikan ASI eksklusif setengahnya dari responden berjumlah 50% (20 orang).

### Menganalisis Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pejangkungan tahun 2023

### Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pejangkungan tahun 2023.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pengetahuan ASI Eksklusif** | **Pemberian ASI Eksklusif** | | | | |
| **Ya**  **n** | **%** | **Tidak**  **n** | **%** | ***p-value*** |
| **Baik** | 19 | 51,4% | 18 | 48,6% | 0,545 |
| **Cukup** | 1 | (33,3%) | 2 | 66,7% |
| **Kurang** | 0 | (0,0%) | 0 | 0,0% |
| Total | 20 | (50%) | 20 | (50%) |

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa dari Ibu yang memiliki pengetahuan baik mengenai ASI eksklusif yang berjumlah 37 orang diantaranya terdapat 51,4% (19 orang) yang memberikan ASI eksklusif dan 48,6% (18 orang) lainnya tidak memberikan ASI eksklusif. Ibu yang memiliki pengetahuan cukup mengenai ASI eksklusif yang berjumlah 3 orang diantaranya terdapat 3,33% (1 orang) yang memberikan ASI eksklusif dan 66,7% (2 orang) lainnya tidak memberikan ASI eksklusif. Sedangkan tidak ada ibu di Desa Pejangkungan Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi square test* menunjukkan bahwa nilai *p-value* = 0,545 (*p-value* > 0,05) yang memberikan kesimpulan bahwa pengetahuan Ibu mengenai ASI eksklusif tidak berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif .

1. **Menganalisis Hubungan Dukungan keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pejangkungan tahun 2023**

Tabel 6. Hubungan Dukungan keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pejangkungan tahun 2023

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Dukungan Keluarga** | **Pemberian ASI Eksklusif** | | | | |
| **Ya**  **n** | **%** | **Tidak**  **n** | **%** | ***p-value*** |
| **Mendukung** | 19 | 82,6% | 4 | 17,4% | 0,000 |
| **Tidak**  **Mendukung** | 1 | 5,9% | 16 | 94,1% |
| Total | 20 | 50% | 20 | 50% |

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa Ibu yang memiliki keluarga mendukung dalam pemberian ASI eksklusif berjumlah 23 orang diantaranya terdapat 82,6% (19 orang) yang memberikan ASI eksklusif dan 17,4% (4 orang) lainnya tidak memberikan ASI eksklusif. Ibu yang memiliki keluarga tidak mendukung dalam pemberian ASI eksklusif berjumlah 17 orang diantaranya terdapat 5,9% (1 orang) yang memberikan ASI eksklusif dan 94,1% (16 orang) lainnya tidak memberikan ASI eksklusif.

Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu dengan keluarga mendukung lebih banyak yang memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi square test* menunjukkan bahwa nilai *p-value* = 0,000 (*p-value* < 0,05) yang memberikan kesimpulan bahwa dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif.

1. **Menganalisis Hubungan Motivasi dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pejangkungan tahun 2023**

Tabel 7. Hubungan Motivasi dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pejangkungan tahun 2023

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Motivasi** | **Pemberian ASI Eksklusif** | | | | |
| **Ya**  **n** | **%** | **Tidak**  **n** | **%** | ***p-value*** |
| **Positif** | 20 | 100% | 0 | 0% | 0,000 |
| **Negatif** | 0 | 0% | 20 | 100% |
| Total | 20 | 50% | 20 | 50% |

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa Ibu yang motivasi positif dalam pemberian ASI eksklusif berjumlah 20 orang dan semuanya 100% (20 orang) ibu memberikan ASI eksklusif. Sedangkan Ibu yang memiliki motivasi negatif dalam pemberian ASI eksklusif berjumlah 20 orang dan semuanya 100% tidak ada yang memberikan ASI eksklusif. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu dengan motivasi positif dan lebih banyak yang memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu yang memiliki motivasi negatif. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi square test* menunjukkan bahwa nilai *p- value* = 0,000 (*p-value* < 0,05) yang memberikan kesimpulan bahwa motivasi berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan signifikan pengetahuan terhadap pemberian ASI Eksklusif di Desa Pejangkungan Kec.Rembang Kab. Pasuruan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari Ibu yang memiliki pengetahuan baik mengenai ASI eksklusif yang berjumlah 37 orang diantaranya terdapat 51,4% (19 orang) yang memberikan ASI eksklusif dan 48,6% (18 orang) lainnya tidak memberikan ASI eksklusif. Ibu yang memiliki pengetahuan cukup mengenai ASI eksklusif yang berjumlah 3 orang diantaranya terdapat 3,33% (1 orang) yang memberikan ASI eksklusif dan 66,7% (2 orang) lainnya tidak memberikan ASI eksklusif. Sedangkan tidak ada ibu di Desa Pejangkungan Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan yang memiliki pengetahuan kurang mengenai ASI eksklusif. Hal tersebut menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik lebih banyak yang memberikan ASI eksklusif dibandingkan ibu dengan pengetahuan cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulihana (2013). Tindakan seseorang terhadap suatu masalah kesehatan pada dasarnya akan dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang tentang masalah tersebut. Semakin baik pengetahuan seseorang terhadap masalah tersebut , maka diharapkan tindakannya terhadap penanggulangan masalah tersebut juga akan semakin baik dan pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi. Maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

Berasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga ibu menjadi salah satu faktor utama yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif. 82,6% Ibu yang mendapatkan dukungan keluarga dalam bentuk emosional, instrumental, informasional, penghargaan lebih mampu memberikan ASI eksklusif pada bayi mereka. Sedangkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga hanya 5,9% yang memberikan ASI eksklusif. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Kurniawati (2020) yang menyatakan bahwa dukungan seperti ekspresi, empati, perhatian, dipuji, dihormati, kebutuhan keuangan, makan, minum, nasehat, usulan, saran, dan penghargaan berperan aktif dalam mempengaruhi motivasi ibu dalam melakukan berbagai tindakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oktalina, dkk (2015) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif .

Berdasarkan hasil penelitian bahwa motivasi berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif. Ibu yang memiliki motivasi positif 100% memberikan ASI eksklusif, sedangkan Ibu yang memiliki motivasi negatif 0% yang memberikan ASI eksklusif. Motivasi positif para ibu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya pemberian ASI eksklusif. Hal ini menjadi sangat penting karena ibu yang termotivasi akan merasa senang saat pemberian ASI eksklusif pertama kali. Motivasi seseorang bisa semakin kuat apabila sering mendapat informasi , sehingga ibu diharapkan bisa lebih sering untuk mencari informasi tersebut baik melalui media sosial , TV , media cetak , hal inisejalan dengan teori, Perdani, A. P. N. (2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lestari, dkk (2017) tentang hubungan motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif. Pendidikan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif .Pendidikan itu dapat memperbaiki cara penggunaan sumber daya keluarga , sehingga akan berdampak positif terhdap kelangsungan hidup keluarga, salah satunya dalam memberikan ASI untuk anak-anaknya . Ibu dengan pendidikan tinggi tidak banyak dipengaruhi oleh praktik tradisional yang merugikan terhadap ibu hamil dan kualitas maupun kuantitas makanan untuk dikomsumsi setiap harinya ( Lubis, 2010).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan pada analisa uji statistik *chi square test* menunjukkan bahwa nilai *p-value* = 0,000 (*p-value* < 0,05) yang memberikan kesimpulan bahwa motivasi dan dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pejangkungan Kec. Rembang Kab. Pasuruan. Dan dapat di simpulkan pada analisa uji statistik *chi square test* menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai *p-value* = 0,545 (*p-value* < 0,05) . Di harapkan bagi pelayanan kesehatan di Desa Pejangkungan Kec. Rembang Kab. Pasuruan yaitu memberikan arahan yang lebih tepat bagi para Ibu mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi tumbuh kembang bayi. Selain dari pada itu, sarana pelayanan kesehatan juga perlu mempertimbangan untuk mengadakan sosialisasi terkait manfaat dukungan keluarga dalam meningkatkan motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif bagi bayinya. Hal ini dapat disampaikan kepada pihak suami atau wali agar menyampaikan kepada keluarganya masing-masing.